

Universitas Esa Unggul
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Skripsi, 2015

Tri Marina Putri

HUBUNGAN ANTARA POSISI KERJA BERDIRI DENGAN KELUHAN NYERI PUNGGUNG BAWAH (*LOW BACK PAIN*) PADA *CAMERA MAN* MENGGUNAKAN METODE *RAPID ENTIRE BODY ASSESMENT (REBA)* DI PT NET MEDIATAMA JAKARTA

6 Bab, 110 Halaman, 12 Tabel, 13 Gambar, 9 Lampiran

Dalam pengambilan sebuah *visual*/gambar yang baik seorang *camera man* harus menemukan camera angle yang menarik. Pengambilan angle yang baik mengharuskan *camera man* berada pada posisi kerja yang beragam dan tidak menentu yang harus disesuaikan dengan sudut pengambilan gambar tersebut. Posisi kerja yang beragam dapat menjadi faktor risiko timbulnya keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*) pada *camera man*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara posisi kerja berdiri dengan keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*) menggunakan metode *rapid entire body assesment (reba)* pada *camera man* di PT Net Mediatama Jakarta. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan metode *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah semua *camera man* pada PT Net Mediatama sebanyak 57 orang dan sampel yang diambil merupakan sampel jenuh dimana semua populasi termasuk kedalam sampel. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat *Pearson Product Moment*. Rata-rata *camera man* berusia 25-30 tahun (54.4%), sebanyak 51 *camera man* (89.5%) berjenis kelamin laki-laki, dan jumlah *camera man* yang bekerja lebih dari 1 tahun sebanyak 40 orang pekerja (70.2%). Sebanyak 27 *camera man* mengalami tingkat keluhan nyeri punggung sedang dengan persentase 47.4% dan 17 *camera man* mengalami tingkat keluhan nyeri punggung bawah yang tinggi dengan persentase sebesar 29.8%. Sebanyak 46 *camera man* mengalami tingkat risiko posisi kerja berdiri tidak ergonomis yang tinggi dengan persentase 80.7%. Hasil uji korelasi didapatkan $P\text{-value} = 0,000 < 0,05$ menunjukkan ada hubungan signifikan antara posisi kerja berdiri dengan nyeri punggung bawah. Nilai r adalah 0,794, sehingga keeratan hubungan kedua variabel kuat. Tanda korelasi positif memiliki makna bahwa kedua variabel memiliki arah hubungan yang berpola searah. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima yang berarti “Ada hubungan yang signifikan antara posisi kerja berdiri dengan keluhan nyeri punggung bawah (*low back pain*) menggunakan metode *rapid entire body assesment (reba)* pada *camera man* di PT Net Mediatama Jakarta.”

Kata Kunci : Posisi Kerja Berdiri, Nyeri Punggung Bawah